

HOTEL BISNIS BINTANG 4 DI SEMARANG

DAMARJATI KARTIKA NEGARA*,

AGUNG DWIYANTO, GAGOEK HARDIMAN, DHANOE ISWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*damarkartika@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Semarang termasuk dalam kawasan yang kian dilirik dunia perhotelan karena potensi pasar hotel Semarang terus tumbuh pesat dari tahun ke tahun, sehingga menjadikan kota Semarang menjadi lokasi yang strategis dalam perancangan hotel yang di rancang untuk mengakomodasi tamu wisatawan bisnis. Hal ini di dukung dengan adanya pelabuhan Tanjung Mas dan bandar udara Ahmad Yani yang sudah bertaraf internasional. Kedua akses tersebut merupakan pintu gerbang baik bagi para pembisnis maupun para wisatawan yang akan berkunjung ke kota Semarang.

Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di kota Semarang saat ini menunjukkan tren yang cukup meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik mengenai rata-rata tingkat penghunian kamar hotel yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,87 %. Untuk mengantisipasi membludaknya kedatangan wisatawan dalam negeri maupun asing ke Semarang untuk melakukan kegiatan berbisnis, berwisata ataupun melakukan kegiatan yang lain (MICE) maka Semarang memerlukan fasilitas pendukung seperti akomodasi hotel bisnis berbintang, terutama hotel bisnis bintang 4 yang menyediakan fasilitas lengkap yang dapat menunjang untuk kegiatan pertemuan bisnis yang di lengkapi juga dengan fasilitas untuk ber-rekreasi

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Sebagai bangunan yang diharapkan mampu menunjang kegiatan MICE di Kota Semarang. Pada perancangan Hotel Bisnis Bintang 4 ini konsep yang diangkat yaitu “ one stop service hotel ”



One Stop Servis yang dimaksud adalah fasilitas pada hotel bisnis ini ditunjang untuk mengakomodasi kegiatan MICE para tamu hotel.

Konsep bangunan menerapkan konsep minimalis yang merupakan konsep dasar untuk menentukan tatanan perancangan bangunan yang baik dari tatanan massa, bentuk massa yang tanggap terhadap matahari dan pencahayaan alami. Pada bangunan fasad menggunakan double skin fasad dan menempatkan balko pada bukaan massa bangunan

KAJIAN PERENCANAAN

Perencanaan didasari dengan studi pustaka mengenai hotel bisnis dan analisis data. Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan mengenai berbagai jenis hotel, hotel bisnis bintang 4 dirasa menjadi pilihan yang paling tepat mengingat Kota Semarang memiliki potensi pasar bisnis yang berkembang pesat. Oleh karena itu, pada perancangan ini yang akan dibuat adalah hotel bisnis bintang 4.

Perancangan hotel bisnis ini berlokasi di Jalan Brigjen Sudiarto, Pedurungan, Semarang, yang merupakan jalur utama sehingga dilalui oleh berbagai kegiatan ekonomi dan pariwisata. Lokasi tapak juga berdekatan dengan lingkungan perkantoran,sekolah,rumah sakit, tempat rekreasi.



Lokasi	: Jl. Brigjen Sudiarto
Luas Tapak	: 31.000 m ²
Batas – batas	
Timur	: Jl. Pedurungan Kidul
Utara	: Jl. Brigjen Sudiarto
Barat	: Rumah Dinas
Selatan	: Jl. Pedurungan Kidul 1
KDB	: 60% Luas Lahan
GSB	: 23 Meter

Selain studi pustaka dan anlisis data, perancangan ini juga menggunakan studi banding sebagai dasar perancangan. Pemilihan objek studi banding didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditentukan yaitu hotel bisnis dengan standart bintang yang sama (bintang 4) dan berada di Kota Semarang. Sehingga dua hotel yang dipilih untuk dijadikan sebagai studi banding pada perancangan ini yaitu Hotel Chanti Semarang dan Aston In Pandanaran Hotel.

PENERAPAN PADA DESAIN



Konsep arsitektur modern diadopsi pada desain yang dapat dilihat pada site plan disamping, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Jalan Utama
2. Entrance Loading Dock
3. Entrance Hotel & Convention
4. Komunal Space
5. Convention Hall & Meeting Room
6. Hotel
7. Taman & Jogging Track
8. Exit

Material yang digunakan pada perancangan ini juga merupakan material yang ramah lingkungan yang digabungkan dengan konsep arsitektur modern.

Desain balkon pada hotel dibuat lingkaran di setiap kamar hotel dengan menggunakan material beton tipis dan penggunaan sun shiding pada hotel dibuat sedemikian rupa agar view kota Semarang tetap bisa dilihat melalui kamar hotel.

Sedangkan Sunshiding pada convention menggunakan aluminium untuk meminimalisir masuknya cahaya matahari ke dalam ruangan.



PERSPEKTIF EKSTERIOR DAN INTERIOR



KESIMPULAN

Perancangan Hotel Bisnis Bintang 4 di Semarang mengangkat konsep one stop service hotel dengan mengadopsi konsep arsitektur modern. Penerapan arsitektur modern dapat dilihat dari desain bangunan dan fasilitas yang ada.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2017. *Statistik Perhotelan Kota Semarang*. Semarang
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2019. *Perkembangan Pariwisata Kota Semarang*
- Rutes, Walter & Richard Penner. 1985. *Hotel Planning and Design*. New York: Watson Guptill Publication.
- Widyawati, RA Laksmi. 2018. *Green Building dalam Pembangunan Berkelanjutan Konsep Hemat Energi Menuju Green Building di Jakarta*. Universitas Borobudur, Jakarta.